

PERKEMBANGAN TREN PENELITIAN KOMITMEN AFEKTIF PADA GURU: SEBUAH ANALISIS BIBLIOMETRI

Firda Nurfaida*, Neti Karnati

Universitas Negeri Jakarta, Rawamangun, Jakarta

Email: fnurfaida4@gmail.com

Abstrak

Komitmen afektif pada guru merupakan aspek penting dalam menentukan keberhasilan reformasi pendidikan dan efektivitas sekolah karena guru yang memiliki komitmen afektif yang tinggi akan bersedia memberikan usaha yang maksimal dan mengerahkan seluruh kemampuannya untuk mencapai visi dan tujuan sekolah. Penelitian komitmen afektif telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa penelitian dengan berbagai latar belakang permasalahan terkait kompleksitas dan dinamika dalam komitmen afektif telah diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi literatur terkait komitmen afektif dan untuk mengetahui perkembangan tren penelitian terkait komitmen afektif khususnya dalam bidang pendidikan yang dapat dijadikan sebagai pedoman peluang penelitian di masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik berbasis *database scopus*. Berbagai metode telah digunakan, seperti analisis frekuensi, *VOSviewer* untuk visualisasi data, kutipan dan analisis metrik. Berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci, penelitian ini berhasil memperoleh 4.266 artikel terkait komitmen afektif. Berdasarkan hasil pemetaan diperoleh 297 artikel komitmen afektif dalam pendidikan dan 83 artikel komitmen afektif guru. Berdasarkan salah satu temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa komitmen afektif di kalangan guru masih belum banyak diteliti oleh para peneliti lainnya. Dengan demikian, penelitian terkait komitmen afektif khususnya pada guru dapat menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait perkembangan tren tersebut.

Kata Kunci: komitmen afektif, guru, analisis bibliometrik.

1. PENDAHULUAN

Guru menjadi salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Peran guru dalam pendidikan telah diakui oleh banyak pihak, baik akademisi, praktisi, maupun peneliti. Dalam sebuah lembaga pendidikan, penelitian yang berfokus pada guru merupakan salah satu hal yang penting, untuk memahami beberapa faktor yang memengaruhi guru untuk tetap bertahan dalam sebuah lembaga pendidikan dan tumbuh menjadi guru kelas yang efektif (Park, I. J., & Jung, 2015). Terlepas dari tugasnya sebagai pendidik, guru merupakan bagian dari suatu organisasi dengan berbagai karakteristik. Secara empiris, guru dan kinerja yang mereka hasilkan telah diteliti sebelumnya (Garaika, 2020) dan terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kinerja seorang guru, salah satu dari faktor tersebut adalah komitmen guru (Cahyono et al., 2020). Komitmen merupakan salah satu faktor penting untuk menjamin perkembangan dan keberhasilan suatu organisasi (Ratina et al., 2020). Komitmen organisasi diperlukan untuk menunjukkan loyalitas dan tanggung jawab karyawan dalam organisasi. Hal ini mendorong seseorang untuk berusaha untuk mencapai keberhasilan dari tujuan organisasi dan setia untuk terus menjadi anggota dalam suatu organisasi. Sehingga, ketika guru sudah memiliki komitmen dengan organisasinya, mereka akan berusaha untuk mengabdikan dan melakukan yang terbaik untuk mencapai visi dan tujuan sekolah (HOA Dinh et al., 2020). Meyer and Allen (1991) menjelaskan bahwa terdapat 3 dimensi dalam komitmen organisasi yaitu komitmen afektif, komitmen berkelanjutan serta komitmen normatif. Schultz menyampaikan bahwa komitmen afektif merupakan keterikatan emosional anggota terhadap organisasi yang disebabkan oleh perasaan identifikasi diri dan keyakinan anggota organisasi terhadap tujuan organisasi yang ditunjukkan melalui kerja keras yang tercermin dalam keterlibatannya serta perasaan senang dan menikmati perannya dalam organisasi. Komitmen afektif juga disebut komitmen sebagai sikap (*commitment as attitude*), yaitu suatu kondisi ketika individu mempertimbangkan sejauh mana nilai dan tujuan mereka sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan organisasi (Schultz, 2002).

Individu dengan jenis komitmen ini akan mengidentifikasi diri mereka dengan nilai dan tujuan organisasi dan ingin dipertahankan keanggotaannya (Schultz, 2002) (Kurniawan & Susita, n.d.), sehingga komitmen afektif berfungsi sebagai pendorong berbagai kompetensi yang dapat meningkatkan kinerja seorang anggota organisasi. Rhoades juga menyampaikan bahwa komitmen afektif juga merupakan salah satu faktor yang menentukan loyalitas dan dedikasi seorang anggota terhadap organisasinya. Seorang anggota organisasi yang memiliki komitmen afektif cenderung menunjukkan rasa memiliki terhadap organisasi, mampu untuk meningkatkan keterlibatan dirinya dalam berbagai kegiatan organisasi, keinginan untuk tetap bertahan di dalam organisasi dan ikut berusaha keras untuk mencapai tujuan organisasi (Rhoades, Eisenberger, & Armeli, 2001) (Aflah et al., 2021) karenanya komitmen afektif merupakan keinginan yang kuat dari seseorang untuk terus bekerja dalam organisasi, yang disebabkan oleh karena anggota organisasi tersebut memiliki keterkaitan dengan prinsip, nilai-nilai, serta tujuan dari organisasi tempatnya bekerja (Aflah et al., 2021). Sikap komitmen afektif terhadap organisasinya dapat dicerminkan melalui tiga faktor yaitu, (1) keyakinan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi, (2) kesediaan untuk bekerja keras atas nama organisasi serta upaya untuk menjaga nama baik organisasinya, (3) sebuah keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi. (Spears, 2010).

Dalam beberapa tahun terakhir telah banyak literatur tentang komitmen afektif dengan berbagai metode penelitian, namun belum ada literatur berdasarkan analisis bibliometrik secara keseluruhan yang diterbitkan dalam jurnal terindeks Scopus. Dengan banyaknya artikel terkait komitmen afektif yang dipublikasikan di dunia, maka perlu diadopsi suatu metode yang memuat basis statistik dari semua literatur ilmiah yang ada sehingga dapat mengevaluasi status penelitian terkini dan kontribusi peneliti di masing-masing universitas, dalam berbagai bidang ilmu yang memungkinkan munculnya *roadmap* penelitian baru. Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk melihat persebaran jumlah publikasi dan sitasi dari berbagai artikel ilmiah (Muhuri et al., 2019). Analisis ini dapat mengungkapkan subjek penelitian dari sebagian besar publikasi dan peluang penelitian untuk komitmen afektif khususnya komitmen afektif di kalangan guru. Kemudian, dalam hal ini, penelitian mencakup indikator seperti parameter aktivitas ilmiah, identifikasi kelompok penelitian dan penulis, kutipan dari publikasi yang diterbitkan, indeks-h, dan lain-lain (Corrall et al., 2013).

Susunan artikel ini meliputi beberapa bagian, yaitu bagian kedua menjelaskan proses pengumpulan data dan teknik yang digunakan dalam artikel ini. Hasil analisis bibliometrik secara keseluruhan dirangkum pada bagian ketiga kemudian bagian terakhir artikel membahas temuan penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami kuantitas dan aspek visual dari literatur saat ini dan untuk mendapatkan hasil yang dapat diandalkan untuk temuan penelitian pembelajaran masa depan dan tren penelitian. Penggunaan analisis bibliometrik untuk memvisualisasikan dan memetakan penelitian komitmen afektif masih sangat jarang, sehingga penelitian ini menjadi penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penelitian komprehensif yang berfokus pada analisis bibliometrik dan pemetaan informasi dengan bantuan database Scopus dan VOSviewer.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan pendekatan analisis bibliometrik. Teknik bibliometrik pertama kali digunakan oleh para ilmuwan dalam bidang informasi untuk mempelajari pertumbuhan dan penyebaran artikel ilmiah yang telah diterbitkan (Jamali et al., 2015). Analisis bibliometrik adalah metode kuantitatif untuk merefleksikan dan mendeskripsikan artikel akademik yang diterbitkan. Pemetaan bibliometrik akan membantu memvisualisasikan metadata publikasi, yang dapat bermanfaat bagi komunitas ilmiah dan publik sehingga lebih mudah untuk dikelola dan diolah menjadi sebuah pengetahuan yang lebih bermanfaat, seperti visualisasi dari kata kunci yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi suatu topik penelitian

dalam berbagai disiplin ilmu, pemetaan penulis dari artikel-artikel ilmiah tertentu yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi cakupan geografis penulis dan artikel ilmiah serta mengetahui perkembangan tren penelitian terkait kata kunci yang digunakan (J.M. Russell & J.A. Wallin, 2010). Analisis bibliometrik disebut juga *scientometrics* yang merupakan bagian dari metodologi evaluasi penelitian yang memungkinkan untuk mengidentifikasi kemungkinan arah penelitian serta membantu dalam menentukan subfokus penelitian menggunakan kata kunci penulis dan kata kunci judul (D. Chen et al., 2016).

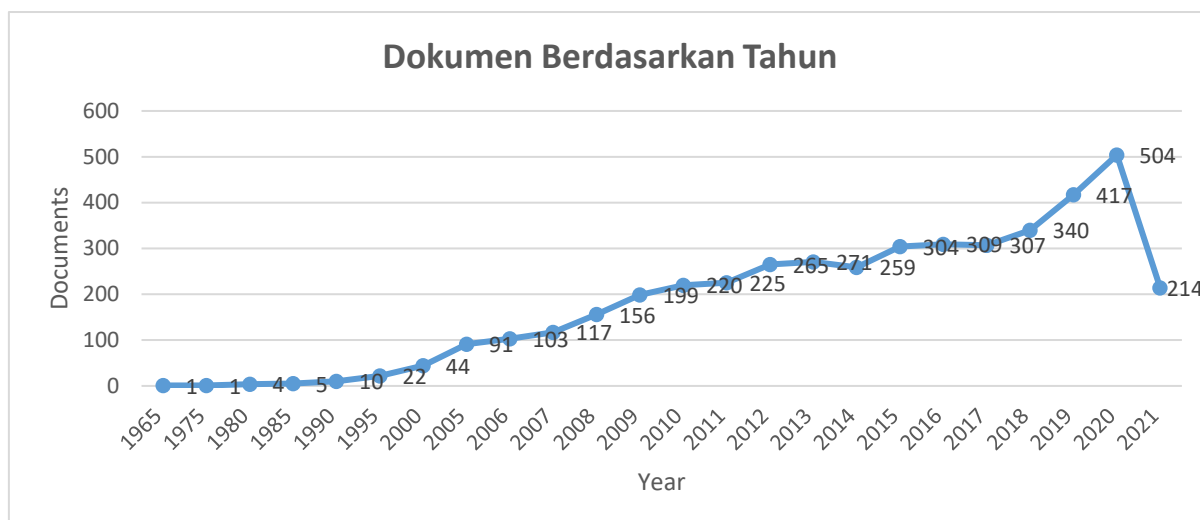
Hasil penelitian dievaluasi berdasarkan pertumbuhan jurnal. pada penelitian ini, informasi bibliometrik diperoleh dari Database Scopus. Scopus merupakan salah satu database (pusat data) publikasi terbesar yang meliputi jurnal ilmiah, buku dan prosiding seminar (Echchakoui, 2020). Pencarian dilakukan pada Februari 2022 dengan 3 kata kunci yaitu komitmen afektif, komitmen afektif dalam pendidikan, komitmen afektif guru. Kata kunci digunakan untuk memindai artikel yang berkaitan dengan komitmen afektif. Jenis dokumen yang diperoleh dari database Scopus hanya diseleksi berupa artikel sehingga buku, makalah konferensi, bab buku, catatan, review konferensi tidak dimasukkan dalam data penelitian ini. Berdasarkan hasil penelusuran di database Scopus, terdapat 4266 artikel terkait komitmen afektif, terdiri dari 297 artikel tentang komitmen afektif dalam pendidikan dan 83 artikel terkait komitmen afektif antar guru. Selain itu, Kami mendapatkan beberapa hasil dari Scopus, seperti penulis, judul, abstrak, negara/wilayah, kutipan, afiliasi penulis, dan referensi terkait dengan kata kunci yang digunakan.

Pendekatan bibliometrik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknologi modern di bidang rekayasa informasi, manajemen basis data, dan statistik, yaitu tableau dan VOSviewer. VOSviewer digunakan untuk memvisualisasikan dan menganalisis tren penelitian yang terkait dengan komitmen afektif dari tahun 1965 hingga 2021. Sedangkan penggunaan Tableau secara khusus direkomendasikan karena berbeda secara signifikan dari perangkat lunak visualisasi lainnya dengan mengintegrasikan data *querying, exploration, dan visualization* ke dalam satu proses (Murphy, 2013). Sehingga, penelitian ini dapat digunakan untuk mengkaji perkembangan tren penelitian terkait komitmen afektif. Selain itu, dapat memberikan pedoman, motivasi dan kesempatan untuk penelitian di masa depan (Muhuri et al., 2019).

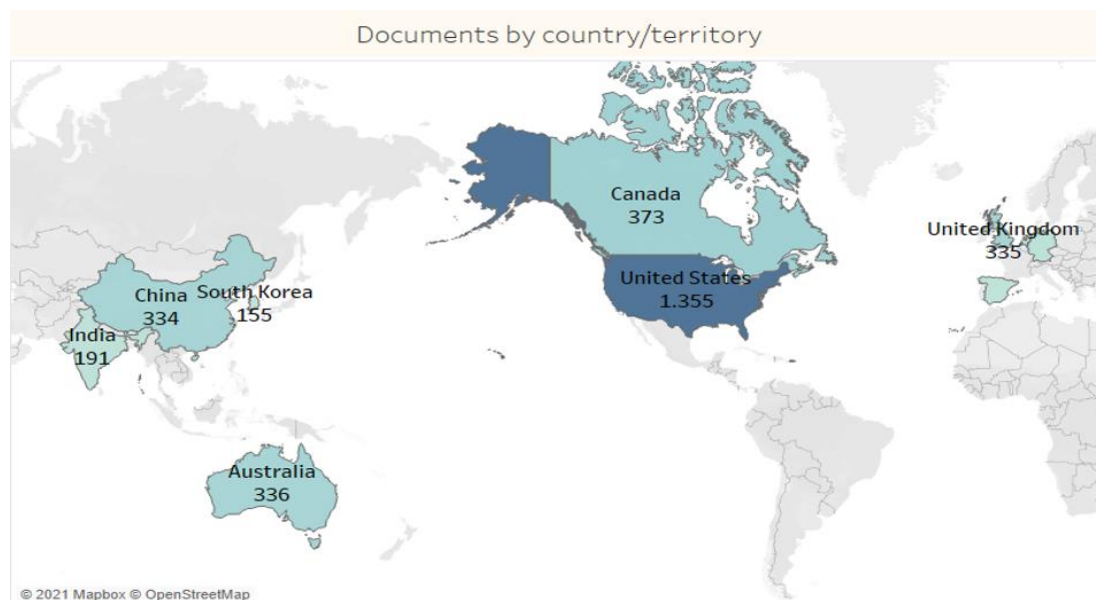
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Perkembangan penelitian dan distribusi geografis

Berdasarkan database scopus, publikasi komitmen afektif dimulai pada tahun 1965 dan meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun seperti yang ditunjukkan pada gambar 1. Jumlah publikasi tertinggi terkait komitmen afektif pada tahun 2020 sebanyak 504 artikel. Peningkatan jumlah publikasi ini menunjukkan bahwa meningkatnya minat penelitian komitmen afektif. selain itu, peningkatan jumlah publikasi artikel dari tahun ke tahun menunjukkan pentingnya komitmen afektif dalam pendidikan. Selanjutnya, pada database scopus, diperoleh total jumlah negara yang telah berkontribusi pada publikasi terkait komitmen afektif. Persebaran publikasi artikel dari setiap negara ditentukan berdasarkan afiliasi penulis. Terdapat 106 negara penyumbang publikasi terkait komitmen afektif, di mana 10 negara penerbit teratas dapat dilihat pada gambar 2. Berdasarkan gambar dapat diketahui bahwa jumlah artikel terbanyak diterbitkan oleh Amerika Serikat dengan 1355 publikasi (31,76%), kedua adalah Kanada dengan 373 publikasi (8,74%), Australia dan Inggris telah menyumbangkan masing-masing 336 publikasi (7,87%) dan 335 publikasi (7,85%), China, Jerman dan India masing-masing berkontribusi 334 publikasi (7,825). , 194 publikasi (4,54%) dan 191 publikasi (4,47%). Spanyol, Belanda dan Korea Selatan dengan 181 publikasi (4,42,4%), 165 publikasi.



Gambar 1. Angka persebaran dokumen berdasarkan tahun.



Gambar 2. Distribusi Geografis Dokumen

3.2. Sumber Publikasi

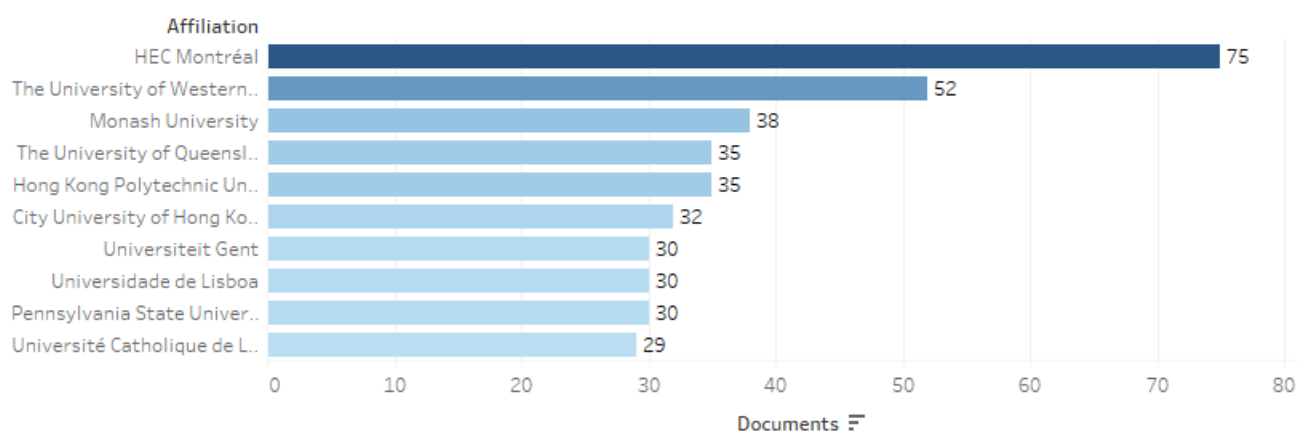
Berdasarkan database scopus yang telah dianalisis menggunakan VOSviewer, diperoleh 10 sumber publikasi terbanyak terkait artikel komitmen afektif yang telah diterbitkan. Hasilnya ditunjukkan pada tabel 1. Dari tabel 1, kita dapat melihat bahwa *journal of human resource management* telah menerbitkan artikel terkait komitmen afektif dengan jumlah terbanyak, yang kemudian diikuti oleh *personnel review*, *sustaibility (switzerland)* dan *frontiers in psychology*.

Table 1. Top 10 Artikel Berdasarkan Sumber Publikasi

Sumber Publikasi	Jumlah Artikel	Presentase
<i>International journal of human resource management</i>	38	0,89
<i>Personnel review</i>	32	0,75
<i>Sustainability (switzerland)</i>	31	0,73
<i>Frontiers in psychology</i>	28	0,66
<i>Journal of managerial psychology</i>	19	0,45
<i>Journal of business ethics</i>	17	0,40
<i>Journal of vocational behavior</i>	17	0,40
<i>Intenational journal of organizational analysis</i>	17	0,40
<i>Journal of business research</i>	16	0,38
<i>International journal of hospitality management</i>	15	0,35

3.3. Top 10 Afiliasi yang Relevan

Berdasarkan database scopus, diperoleh institusi paling relevan yang mempublikasikan penelitian terkait komitmen afektif. Gambar 3 menunjukkan bahwa dua institusi teratas berada di Kanada dan London. Institusi tersebut adalah HEC Montreal dengan 75 artikel (1,76%) dan Universitas Western Ontario dengan 52 artikel (1,22%). Institusi terkait teratas lainnya dari Australia (Monash University), Hongkong (Hong Kong Polytechnic University), Australia (The University of Queensland), Hongkong (City University of Hong Kong), Amerika Serikat (Pennsylvania State University), Belgia (Universiteit Gent dan Université Catholique de Louvain) dan Portugal (Universidade de Lisboa).

**Gambar 3.** Top 10 Afiliasi yang Relevan

3.4. Top 10 Penulis dengan Jumlah Sitasi Terbanyak

Berdasarkan database scopus yang telah dianalisis menggunakan VOSviewer, diperoleh penulis dengan jumlah sitasi terbanyak melalui publikasi mereka yang berkaitan dengan komitmen afektif. Tabel 2 menunjukkan bahwa Morin A.J.S adalah penulis yang paling banyak dikutip dengan jumlah 543 kutipan.

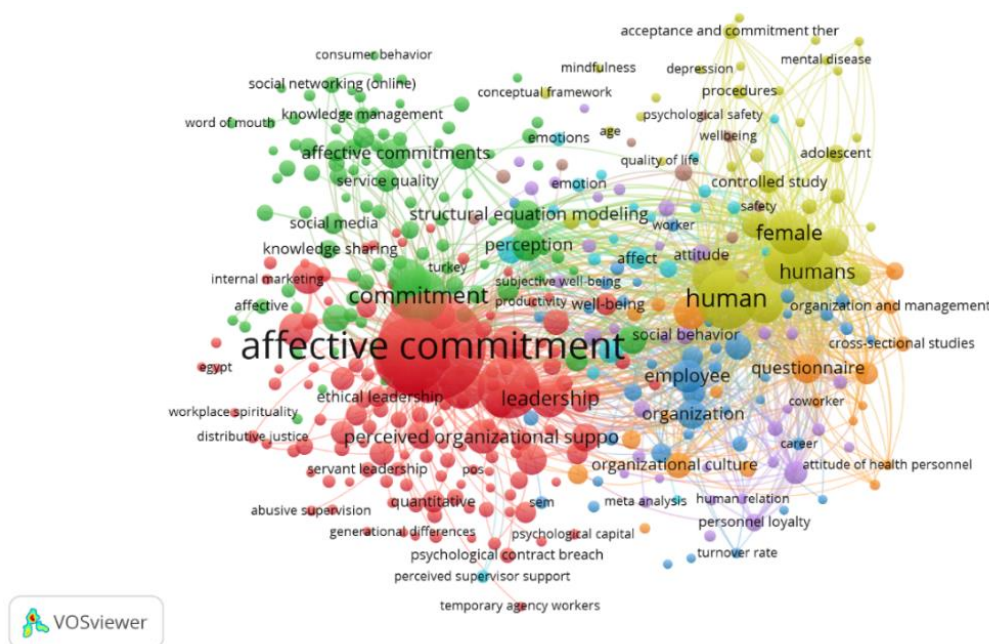
Table 1. Top 10 Penulis dengan Jumlah Sitasi Terbanyak

Peringkat	Penulis	Sitasi	Jumlah Link Strength
1	Morin A.J.S	543	68
2	Meyer J.P.	410	57
3	Vandenberghe C.	259	30
4	Han H.	148	2
5	Buch R.	142	4
6	Naim M.F.	127	14
7	Islam T.	113	12
8	Neves P.	110	0
9	Lee S.	93	2
10	Lambert E.G	87	3

3.5. Visualisasi “Affective Commitment” Menggunakan VOSviewer

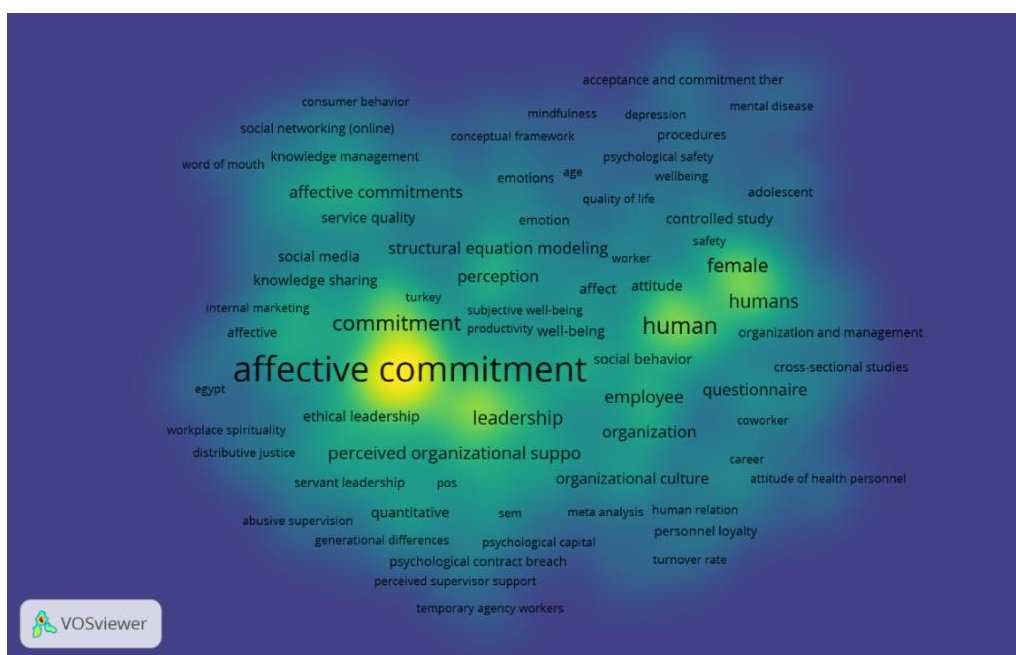
Pada penelitian ini digunakan kata kunci “*affective commitment*” yang kemudian dianalisis dengan menggunakan *co-occurrence* VOSviewer. Analisis ini bertujuan untuk menganalisis isi, pola dan kecenderungan suatu kumpulan dokumen dengan mengukur kekuatan *term* dan menghitung jumlah kata kunci yang muncul secara bersamaan dalam artikel-artikel yang diteliti (J.M. Russell & J.A. Wallin, 2010). Pada hasil *co-occurrence* menggunakan VOSviewer, setiap kata kunci diwakili oleh sebuah lingkaran serta setiap diameter lingkaran dan ukuran label menunjukkan seberapa sering kata kunci tersebut muncul pada judul dan abstrak. Dalam hal ini, ukuran lingkaran berkorelasi positif dengan kemunculan kata kunci pada judul dan abstrak (Li et al., 2016). Seluruh area fokus dengan kata kunci komitmen afektif, dapat dilihat pada gambar 4 sebagai visualisasi *co-occurrence network* oleh VOSviewer. kemudian, jarak antar lingkaran yang satu dengan lingkaran lain menunjukkan hubungan antar kata kunci serta garis pada gambar mewakili tautan kejadian berasama antar kedua kata kunci (Chen & Xie, 2008). Sehingga, semakin sering kedua kata kunci muncul bersamaan, semakin tebal garis di antara keduanya serta jarak yang lebih pendek antara dua lingkaran menunjukkan adanya hubungan yang lebih kuat antar kata kunci (Suwarno et al., 2021).

Gambar 4 menunjukkan visualisasi *Co-occurrence* komitmen afektif. Dalam semua publikasi terkait dengan komitmen afektif, terdapat 66 kata kunci sekaligus. Gambar 4 menunjukkan bahwa komitmen afektif, kepemimpinan (*ethical dan servant leadership*), produktivitas, perilaku sosial dan dukungan organisasi sering terjadi bersamaan dalam artikel yang telah dipublikasi pada database Scopus.



Gambar 4. Visualisasi *Co-occurrence Network* Komitmen Afektif oleh VOSviewer

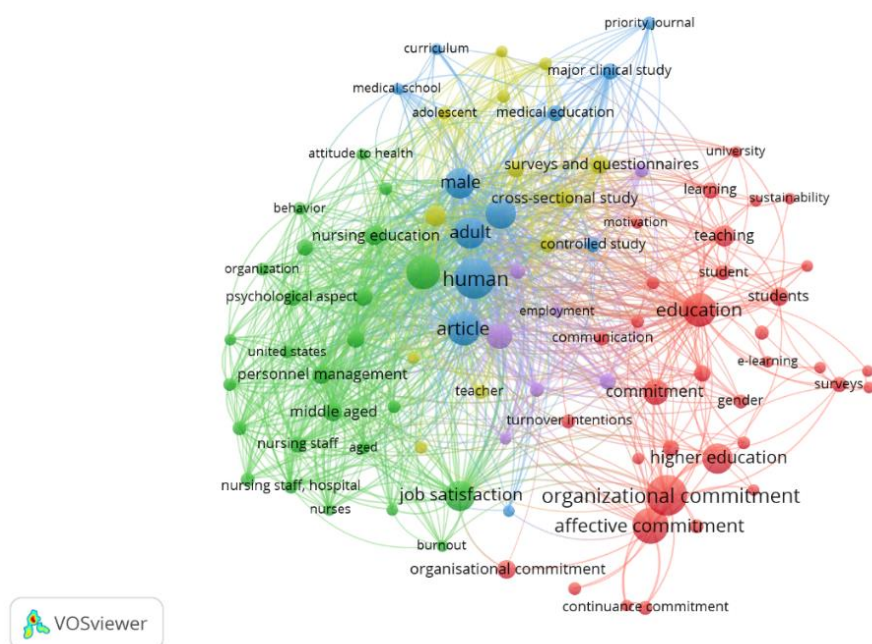
VOSviewer dapat menampilkan visualisasi pemetaan yang berbeda, pada gambar 5 menunjukkan visualisasi *density area* publikasi yang berkaitan dengan komitmen afektif. Warna pada visualisasi *density area* bergantung pada kerapatan antar butir kata kunci. Semakin pekat warnanya, maka semakin sering kata tersebut muncul dalam abstrak dan judul terkait kata kunci yang digunakan (Effendi et al., 2021). Gambar 5 berikut menunjukkan komitmen afektif yang dikaitkan dengan kepemimpinan, manusia dan perempuan adalah fokus penelitian yang dibahas secara intuitif oleh peneliti.



Gambar 5. Visualisasi *Density Area* Komitmen Afektif oleh VOSviewer

3.6. Visualisasi Hubungan “Affective Commitment in Education” menggunakan VOSViewer

Berdasarkan database scopus dengan kata kunci komitmen afektif dan pendidikan, diperoleh 297 artikel terkait komitmen afektif dalam pendidikan. Pada bagian ini, kami menganalisis visualisasi *network* antara komitmen afektif dan pendidikan. Dalam hal ini, *network* itu sendiri diperlihatkan melalui garis pada gambar. Gambar 6 menunjukkan adanya hubungan antara kata kunci yang satu dengan kata kunci lainnya. Semakin pendek jarak antara dua node menunjukkan hubungan yang lebih kuat. Dari gambar 6 terlihat bahwa komitmen afektif, komitmen organisasi, pendidikan, manusia, dewasa dan laki-laki adalah yang paling banyak dibahas oleh penulis Scopus. Penggunaan kata kunci komitmen afektif dan pendidikan banyak digunakan secara bersamaan karena kata kunci ini ditampilkan dalam warna yang sama (Irmade et al., 2021). Pada hasil pemetaan menggunakan VOSViewer, kata kunci yang berpotensi untuk dijadikan penelitian di masa yang akan datang adalah kata kunci yang tidak memiliki *network* dengan kata kunci lainnya (Effendi et al., 2021). Gambar 6 juga menunjukkan bahwa tren penelitian terbaru terkait komitmen afektif dalam pendidikan dapat dikaitkan dengan manajemen personalia, kepuasan kerja atau perilaku. Karena topik ini masih jarang dipelajari. Untuk itu, dapat menjadi peluang penelitian bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait tren tersebut.

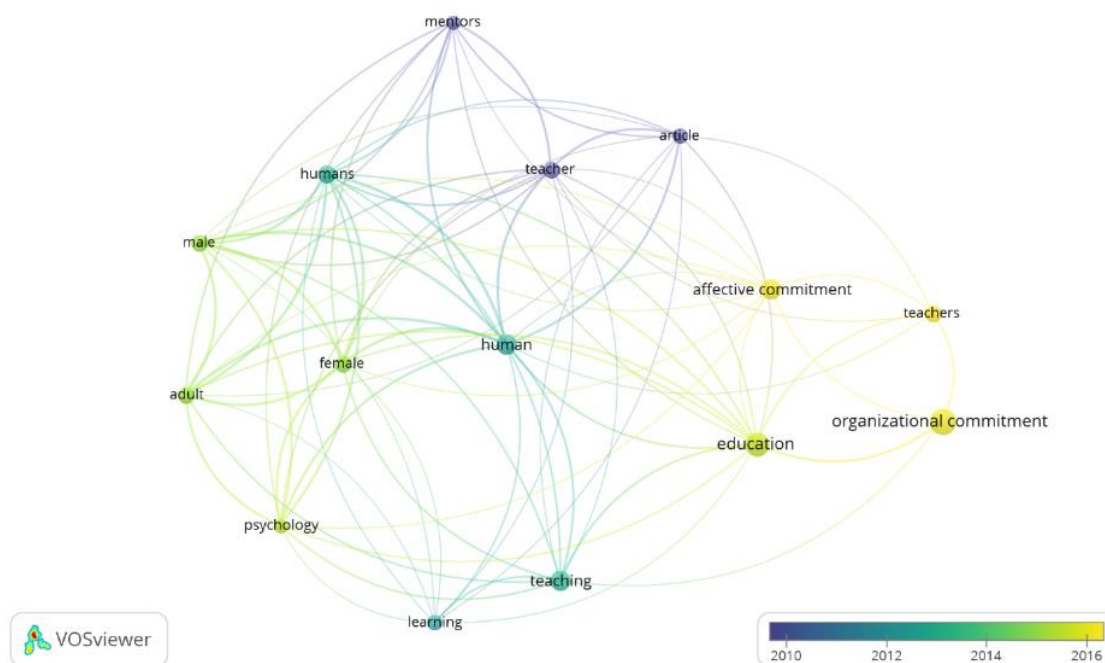


Gambar 6. Visualisasi *Network* “Affective Commitment in Education” oleh VOSviewer

3.7. Visualisasi Hubungan “Teacher’s Affective Commitment” menggunakan VOSViewer

Gambar 7 menunjukkan visualisasi *network* dengan kata kunci atau topik komitmen afektif pada guru. Dari gambar 7 terlihat bahwa publikasi artikel terkait komitmen afektif di kalangan guru masih jarang dipelajari. Namun, komitmen afektif di antara guru merupakan aspek penting dalam menentukan keberhasilan reformasi pendidikan dan efektivitas sekolah karena guru yang sangat afektif bersedia memberikan kontribusi upaya ekstra mereka untuk mencapai visi dan tujuan sekolah (Selamat et al., 2013). Sehingga, mengingat pentingnya komitmen afektif di antara guru, jumlah penelitian terkait komitmen afektif dan guru harus ditingkatkan.

Hal ini bisa menjadi peluang penelitian bagi peneliti selanjutnya untuk melibatkan artikel terkait komitmen afektif di kalangan guru.



Gambar 6. Visualisasi Network “Affective Commitment in Education” oleh VOSviewer

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Penelitian ini mengkaji semua artikel terkait komitmen afektif, komitmen afektif dalam pendidikan dan komitmen afektif guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik berbasis database scopus. Penelitian ini berhasil memperoleh 4.266 artikel terkait komitmen afektif, 297 artikel komitmen afektif dalam pendidikan dan 83 artikel komitmen afektif antar guru. Semua data ini dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk visualisasi data, kutipan, dan analisis metrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren komitmen afektif telah dimulai sejak tahun 1965 dan meningkat dari tahun ke tahun. Dalam hal jumlah publikasi, Amerika Serikat merupakan negara dengan jumlah kontributor tertinggi yang menerbitkan artikel terkait komitmen afektif. Sumber yang paling banyak dikutip terkait komitmen afektif adalah *journal of human resource management* serta Morin A.J.S sebagai penulis yang paling banyak dikutip dengan jumlah 543 kutipan.

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa banyak penelitian yang berkaitan dengan komitmen afektif telah dilakukan. Namun, komitmen afektif pada guru masih jarang dipelajari. Untuk itu, dapat menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait tren tersebut. Selain itu, berdasarkan analisis menggunakan VOSviewer dapat diketahui bahwa komitmen afektif, kepemimpinan (*ethical dan servant leadership*), produktivitas, perilaku sosial dan dukungan organisasi sering terjadi bersamaan dalam artikel yang telah dipublikasi pada database Scopus serta terdapat kata kunci yang memiliki potensi untuk dapat dikaitkan dengan komitmen afektif seperti kualitas kehidupan kerja, hubungan rekan kerja, *turnover* dan kesejahteraan karyawan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, K. N., Suharnomo, S., Ud, F. M. A. S., & Mursid, A. (2021). *Islamic Work Ethics and Employee Performance : The Role of Islamic Motivation , Affective Commitment , and Job Satisfaction*. 8(1), 997–1007. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.997>
- Cahyono, Y., Pramita, U., Tangerang, I., & Fahlevi, M. (2020). *The Effect of Transformational Leadership Dimensions on Job Satisfaction and Organizational Commitment : Case Studies in Private University Lecturers*. October.
- Chen, Y., & Xie, J. (2008). Online consumer review: Word-of-mouth as a new element of marketing communication mix. *Management Science*, 54(3), 477–491. <https://doi.org/10.1287/mnsc.1070.0810>
- Corrall, S., Kennan, M. A., & Afzal, W. (2013). *Bibliometrics and Research Data Management Services : Bibliometrics and Research Data Management Services : Emerging Trends in Library Support for Research*. September 2014. <https://doi.org/10.1353/lib.2013.0005>
- D. Chen, Z., Liu, Z. Luo, M. W., & Chen, J. (2016). Bibliometric and visualized analysis of emergy research. *Eco.Eng*, 99, 285–293. <https://doi.org/10.1016/j.ecoleng.2016.01.026>
- Echchakoui, S. (2020). Why and how to merge Scopus and Web of science during bibliometric analysis: the case of sales force literature from 1912 to 2019. *Journal of Marketing Analytics*, 8, 165–184. <https://doi.org/10.1057/s41270-020-00081-9>
- Effendi, D. N., Irwandani, Anggraini, W., Jatmiko, A., Rahmayanti, H., Ichsan, I. Z., & Rahman, M. (2021). Bibliometric analysis of scientific literacy using VOS viewer: Analysis of science education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1796(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1796/1/012096>
- Garaika, G. (2020). Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(April), 28–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jimb.v21i1.4181>
- HOA Dinh, N., NGAN ThinHong, P., QUANG Minh, N., THANH, V. B., & QUYEN Thue, H. V. (2020). An Empirical Study of Perceived Organizational Support and Affective Commitment in the Logistics Industry. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7, 589–598. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no8.589>
- Irmade, O., Suwarno, & Anisa, N. (2021). Research Trends of Serious Games: Bibliometric Analysis. *Journal of Physics: Conference Series*, 1842(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1842/1/012036>
- J.M. Russell, & J.A. Wallin. (2010). *Bibliometric and intititional evaluation* (Oxford (ed.)). EOLSS.
- Jamali, M., Nurulazam, A., Samsudin, M. A., & Ebrahim, N. A. (2015). *Publication Trends in Physics Education : A Bibliometric study Publication Trends in Physics Education : A Bibliometric study*. January. <https://doi.org/10.5281/zenodo.801889>
- Kurniawan, I., & Susita, D. (n.d.). *THE EFFECT OF LEADERSHIP STYLE AND MOTIVATION ON THE QUALITY OF WORK LIFE WITH ORGANIZATIONAL COMMITMENT AS INTERVENING VARIABLES (STUDY AT THE INSPECTORATE OF BOGOR REGENCY)*. 3, 1–27.
- Li, H., An, H., Wang, Y., Huang, J., & Gao, X. (2016). Evolutionary features of academic articles co-keyword network and keywords co-occurrence network: Based on two-mode affiliation network. *Physica A: Statistical Mechanics and Its Applications*, 450, 657–669. <https://doi.org/10.1016/j.physa.2016.01.017>
- Muhuri, P. K., K.Shukla, A., & Ajith, A. (2019). Industry 4.0: A bibliometric analysis and detailed overview. *Engineering Applications of Artificial Intelligence*, 218–235. <https://doi.org/10.1016/j.engappai.2018.11.007>
- Murphy, S. . (2013). Data Visualization and Rapid Analytics: Applying Tableau Dekstop to Support Library Decision-Making. *Journal of Web Librarianship*, 465–476. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/19322909.2013.825148>
- Park, I. J., & Jung, H. (2015). Relationships among future time perspective, career and organizational commitment, occupational self-efficacy, and turnover intention. *Social Behavior and Personality*, 9(43). <https://doi.org/https://doi.org/10.2224/sbp.2015.43.9.1547>
- Ratina, N. A., Lestariani, R. I., Indradewa, R., & Syah, T. Y. R. (2020). The Effect of Transformational Leadership on Affective Commitments with Job Satisfaction and Organizational Culture as An Intervening Variable. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 4(6).
- Schultz, P. W. (2002). *Environmental Attitudes and Behaviors Across Cultures*. *Online Readings in Psychology and Culture*.
- Selamat, N., Nordin, N., & Adnan, A. A. (2013). Rekindle Teacher's Organizational Commitment: The Effect of Transformational Leadership Behavior. *Procedia - Social and*

- Behavioral Sciences*, 90(September 2015), 566–574.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.07.127>
- Spears, L. C. (2010). Character and Servant Leadership : Ten Characteristics of Effective , Caring Leaders. *The Journal of Virtues & Leadership*, 1(1), 25–30.
- Suwarno, S., Ibrahim, N., & Chaeruman, U. (2021). *DigitalCommons @ University of Nebraska - Lincoln Mapping Scientific Research on Hypermedia Learning Technology Using Scopus Database : A Bibliometric Approach*.